

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN YANG TERDAPAT DALAM NOVEL
MIMPI ANAK PULAU KARYA ABIDAH EL KHALIEQY**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN YANG TERDAPAT DALAM NOVEL MIMPI ANAK PULAU KARYA ABIDAH EL KHALIEQY

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 20 Agustus 2019

Pembimbing I



Sri Maryani, M.Pd
NIDN 0811038701

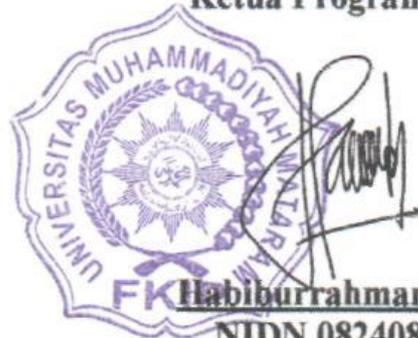
Pembimbing II



Habiburrahman, M.Pd
NIDN 0824088701

**Menyetujui,
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Ketua Program Studi



Habiburrahman, M.Pd
NIDN 0824088701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN YANG TERDAPAT DALAM NOVEL MIMPI ANAK PULAU KARYA ABIDAH EL KHALIEQY

Skripsi atas nama FAhrizal Fahri telah di pertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 20 Agustus 2019

Dosen Penguji :

1. Sri Maryani, M.Pd
NIDN:0811038701

()

2. Drs. Akhmad H. Mus, M, Hum
NIDN:0822086002

()

3. Nurmiwati, M.Pd
NIDN:0817098601

()

Mengesahkan :

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

Dr. Hj. Maemunnah, S.Pd.,M.Pd
NIDN 080205686501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa program studi bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa :

Nama : Fahrizal Fahri

NIM : 11211A0108

Alamat : Jl. Lingkar Selatan Perumahan Elit Kota Mataram Asri VII No. 55

Memang benar skripsi yang berjudul " Analisis Nilai Pendidikan yang terdapat dalam Novel 'Mimpi Anak Pulau' Karya Abidal El khaliqy adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik dimanapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang dipublikasikan, memang diacuh sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya tidak terbukti benar, saya siap mempertanggung jawabkan, termasuk meninggalkan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 20 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan




Fahrizal Fahri
NIM 11211A0108

MOTTO

DIMANA TEMPATMU MASUK

DISITILAH TEMPATMU KELUAR

DAN,

SELALU IKUTI KATA HATIMU

KARENA

KATA HATI ADALAH SUARA TUHAN



PERSEMBAHAN

Rasa syukur atas rahmat, taufik dan hidayah yang diberikan oleh Allah

SWT sehingga, rasa kasih sayang dan cinta kupersembahkan kepada.

- ❖ Ibuku tercinta Rosdiana, S.Pd yang telah melahirkan, mendidik, membesarkan dengan penuh kasih sayang, kesabaran, kerja keras dan pastinya selalu mendoakan anak satu-satunya di setiap sholat. Tidak pernah lelah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun sedikit terlambat.
- ❖ Bapakku Junaidin M. Saleh, S.Pd yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk saya menyelesaikan skripsi yang mundur 6 bulan dari perkiraan sebelumnya.
- ❖ Terimakasih kepada istri yang sangat saya cintai di dunia ini setelah ibuku (Dina Yuliana, Amd.Keb), yang setia menemani di setiap perjuanganku. Terimakasih atas do.a tulus mu.
- ❖ Terimakasih pula Almamaterku yang setia untuk memotifasiku.
- ❖ Terimakasih pula untuk Ayahanda Habbirahman, M.Pd. yang selalu setia membimbing saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Dan terspesialnya kepada Kakanda Muhammad Yani, S.Pd. Beliau rela bersusah payah dalam menemani proses penyusunan skripsi ini, tanpa Kakanda perjuangan ini tidak berarti apa-apa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul mimpi anak pulau karya abidah el qhaliefqi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Mataram.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia seiring waktu yang telah berlalu dari alam kegelapan, alam kebodohan, menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dengan tuntutan tersebut manusia dapat memilih antara jalan yang lurus dan jalan yang sesat.

Penulis sadar akan kelemahan atau kekurangan diri sebagai manusia, bahwa dalam skripsi ini pasti ada kekurangannya. Untuk itu dengan lapang dada penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari manapun datangnya. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M. Pd., selaku Rektor dan segenap unsur pimpinan Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. Hj. Maemunah, M.H selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Habbiburrahman, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

4. Ibu Sri Maryani, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Habbiburahman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Kedua orang tua saya Rosdiana, S.Pd dan Junaidin, M. Saleh, S.Pd yang telah mendoakan dan memberikan dukungan baik dalam bentuk moral dan materi.
7. Terimakasihku ucapkan kepada istriku yang selalu mensuport saya di setiap harinya. Ini adalah buah dari semua do'a mu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, mungkin ada kalimat yang tidak sesuai, baik metode penelitian maupun cara penyajiannya, karena itu saran dan kritik yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Mataram, 20 Februari 2019

Fahrizal Fahri

Fahrizal Fahri.2019.**Analisis Nilai Pendidikan Yang Terdapat Dalam Novel Mimpi Anak Pulau Karya Abidah El Khalieqy. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.**

Pembimbing I : Sri Maryani, M.Pd

Pembimbing II : Habiburrahman, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas tentang nilai-nilai pendidikan dalam novel Mimpi Anak Pulau karya Abidah El Khalieqy. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif artinya data yang diperoleh, dianalisis, dan diuraikan menggunakan kata-kata ataupun kalimat bukan dalam bentuk angka-angka atau menggunakan perhitungan. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode telaah isi. Berdasarkan hasil analisis data, maka penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut: 1) Nilai jujur yang meliputi nilai jujur dalam menjawab pertanyaan ada 11 kutipan, jujur kepada diri sendiri dan Tuhan ada 2 kutipan, jujur kepada diri sendiri dan orang tua ada 6 kutipan, jujur mengakui kekurangan ada 5 kutipan, jujur dalam berpendapat ada 5 kutipan, dan jujur mengakui kesalahan ada 1 kutipan. 2) Nilai tanggung jawab yang meliputi tanggung jawab terhadap keluarga ada 5 kutipan, tanggung jawab terhadap Tuhan ada 5 kutipan, dan tanggung jawab terhadap perusahaan ada 2 kutipan. 3) Nilai cerdas meliputi cerdas dalam berhitung ada 2 kutipan, cerdas dalam menjawab pertanyaan ada 8 kutipan, cerdas dalam berpendapat ada 5, dan cerdas mempunyai ide ada 12 kutipan. 4) Nilai peduli meliputi peduli sosial ada 10 kutipan.

Kata kunci: Nilai, Pendidikan, Novel

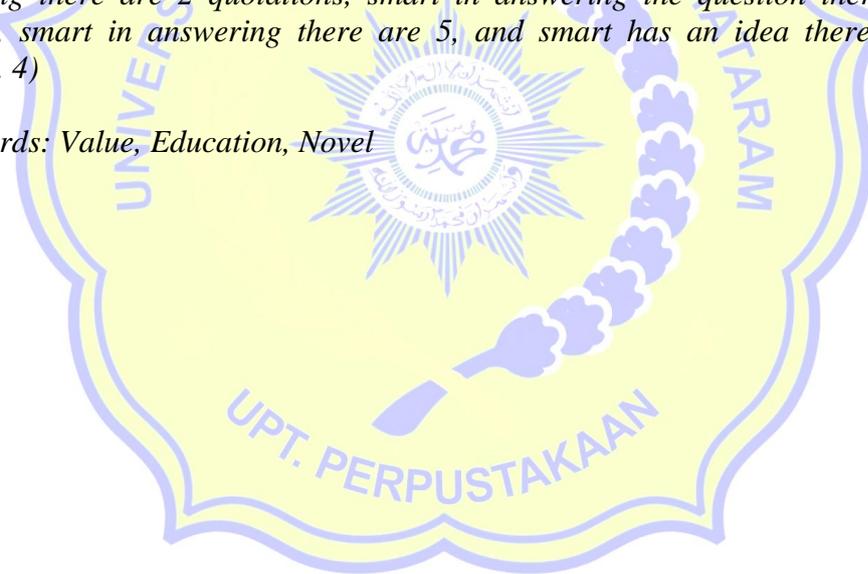
Fahrizal Fahri.2019.Analysis of the Educational Values in the Novel Anak Anak Pulau Abidah El Khalieqy. Essay. Muhammadiyah University of Mataram.

*Supervisor I: Sri Maryani, M.Pd
Advisor II: Habiburrahman, M.Pd*

ABSTRACT

Mimpi Anak Pulau by Abidah El Khalieqy. The research method used is a qualitative method meaning the data is obtained, analyzed, and described using words or sentences in the form of numbers or using calculations. Data collection uses the collection method and the content analysis method. Based on the results of data analysis, this study yields the following conclusions: 1) Honest values that answer honest values in answering questions there are 11 quotes, honest for yourself and God there are 2 quotes, honest for yourself and parents there are 6 hopes, honest Confess there are 5 quotes, honest in agreeing there are 5 quotations, and honestly accepting there is 1 quote. 2) The value of responsibility that includes accountability to the family there are 5 quotations, the responsibility to God there are 5 quotations, and the responsibility to the company there are 2 quotations.3) The value of smart contains smart in counting there is smart in counting there are 2 quotations, smart in answering the question there are 8 quotes, smart in answering there are 5, and smart has an idea there are 12 quotes. 4)

Keywords: Value, Education, Novel



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 RumusanMasalah	4
1.3 TujuanPenelitian.....	4
1.4 ManfaatPenelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Yang Relevan	6
2.2 LandasanTeori	7
2.2.1 KaryaSastra.....	7
2.2.1.1 PengertianKaryaSastra	7
2.2.1.2 Jenis-jenisKaryaSastra.....	8
2.2.2 Novel	10
2.2.2.1 Pengertian Novel	10
2.2.2.2 Ciri-Ciri Novel	11

2.2.3 Nilai Dalam Karya Sastra.....	10
2.2.3.1 Definisi Nilai	13
2.2.3.2 Jenis-Jenis Nilai Dalam Karya Sastra	13
2.2.4 Nilai Pendidikan	15
2.2.5 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Rancangan Penelitian.....	23
3.2 Data Dan Sumber Data	24
3.2.1 Data.....	24
3.2.2 Sumber Data	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1.1 Biografi Pengarang.....	27
4.1.2 Identitas Novel.....	28
4.1.3 Sinopsis Novel.....	30
4.2 Analisis Data Tentang Nilai Pendidikan	30
4.2.1 Nilai Jujur.....	30
4.2.2 Nilai Tanggung Jawab.....	36
4.2.3 Nilai Cerdas	36
4.2.3 Nilai Peduli.....	39
4.3 Pembahasan.....	40

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Simpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Keterpaduan berbagai unsur intrinsik ini akan menjadikan sebuah novel yang sangat bagus.

Mimpi Anak Pulau diterbitkan setelah karyanya Abidah El Khalieqy Wanita Berkalung Surban pada Agustus 2015. Sejak kemunculannya novel Mimpi Anak Pulau mendapatkan tanggapan positif dari penikmat sastra. Tingginya apresiasi masyarakat terhadap novel Mimpi Anak Pulau menjadikan novel tersebut masuk dalam jajaran novel psikologi islami pembangun jiwa. Abidah El Khalieqy telah membuat lompatan langkah yang

gemilang untuk mengikuti jejak sang legenda Buya Hamka, berkarya dan mempunyai fenomena (Badrut Taman Gafas, 2005). Melalui novel kontemporeranya yang diperkaya dengan muatan budaya yang Islami, Andrea Hirata seolah mengulang kesuksesan sang pujangga Buya Hamka yang karyanya populer hingga ke mancanegara seperti “Merantau Ke Deli”, “Di Bawah Lindungan Ka’bah”, dan ”Tenggelamnya Kapal Van der Wijck”. Meskipun nilai yang mendasari novel tersebut bersumber dari Islam, berbagai kalangan kaum beragama dan berkepercayaan dapat menerimanya tanpa ada perasaan terancam. Cerita novel Sang Pemimpi diperoleh dari mengeksplorasi kisah persahabatan dan pendidikan di Indonesia.

Mimpi Anak Pulau adalah sebuah novel yang menceritakan kisah seorang anak yang bernama Gani tinggal di Batam dan dibesarkan dalam kondisi serba kekurangan. dia memiliki sifat empati terhadap yatim piatu, peduli terhadap pihak yang terpingirkan dari pencaturan nasib dan ia juga tidak pernah meninggalkan salat serta pndai mengaji. Ia mempunyai mimpi untuk menjadi seorang pemimpin di Batam, dan mimpi tersebut menjadi kenyataan.

Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan penting untuk dilakukan agar pembaca dapat menjadi pribadi yang baik serta mempunyai karakter yang baik. Pendidikan karakter bertujuan untuk menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu. Penguatan pendidikan dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi padasiswa yang ada di Indonesia. Manfaatnya untuk membentuk kepribadian/kepemilikan yang khas sebagaimana nilai-nilai yang

dikembangkan, mengoreksi perilaku yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah, dan membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama. Nilai yang perlu diperkuat untuk pembangunan bangsa saat ini yaitu jujur, tanggung jawab, cerdas, dan peduli. Nilai-nilai pendidikan yang akan akan diteliti yaitu nilai jujur, nilai tanggung jawab, nilai cerdas, nilai peduli, dan rencana implementasi nilai-nilai pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Peneliti memilih novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El Khalieqy ada beberapa alasan yaitu (1) novel ini terinspirasi dari kisah kehidupan nyata dan kisah yang sangat inspiratif (2) mempunyai kelebihan yang terdiri dari beberapa yaitu, terdapat pesan moral yang mengajarkan kita untuk selalu peduli kepada sesama, isinya membuat pembaca menjadi terharu dan bersemangat dalam meraih kesuksesan. (3) novelisasi dari skenario yang telah difilmkan dengan judul *Mimpi Anak Pulau*. (4) novel tersebut mempunyai nilai pendidikan karakter yang bisa mengajarkan pembaca untuk menjadi karakter yang baik, saling tolong menolong, tegas, bertanggungjawab, dan selalu mendekatkan diri kepada Allah. (5) novel ini dikarang oleh seorang sastrawan yang telah menerbitkan lebih dari 25 buku. Karya-karyanya terutama cerpen dan novel telah dikaji dan dijadikan bahan penelitian penulisan skripsi, tesis, di berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan luar negeri.

Begitulah paham pertama dalam penilaian karya sastra yang secara tidak langsung disimpulkan dari corak-corak roman Indonesia yang mula-mula, ialah memberi pendidikan dan nasihat kepada pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Nilai-nilai pendidikan apa sajakah yang terkandung dalam novel Mimpi Anak Pulau?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang disampaikan dalam novel Mimpi Anak Pulau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra, khususnya tentang nilai-nilai pendidikan dalam novel.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain :
 - a. Bagi Guru

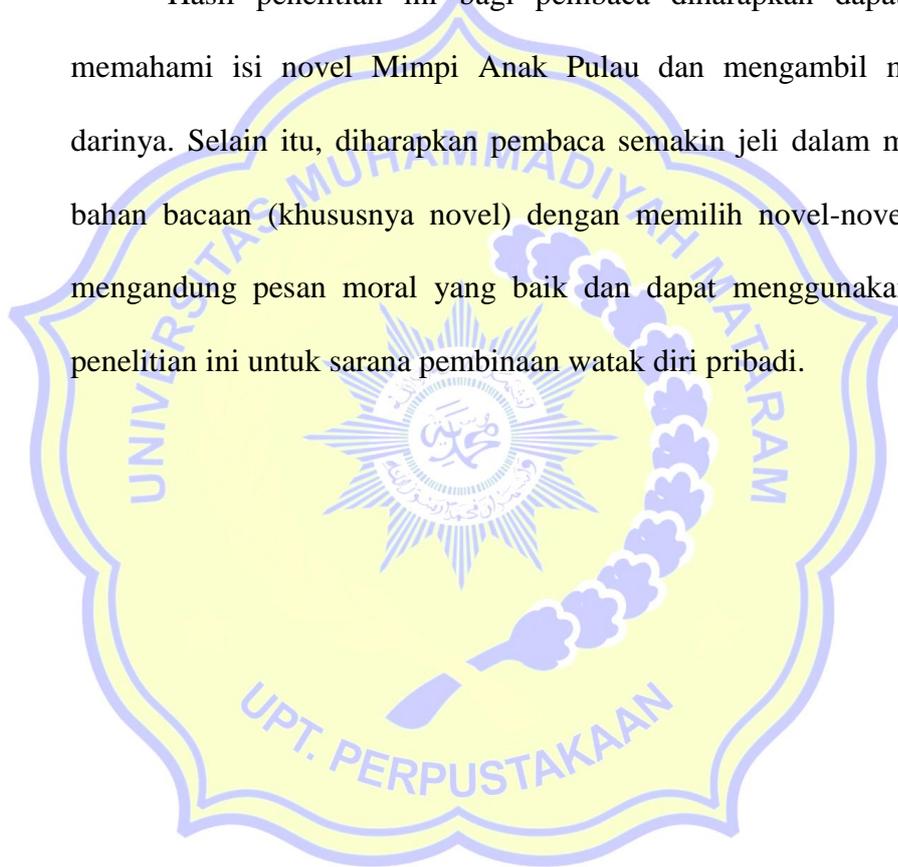
Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi guru tentang pendekatan struktural genetik untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi novel *Mimpi Anak Pulau* dan mengambil manfaat darinya. Selain itu, diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih bahan bacaan (khususnya novel) dengan memilih novel-novel yang mengandung pesan moral yang baik dan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk sarana pembinaan watak diri pribadi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang nilai-nilai yang terkandung dalam novel, sudah banyak dilakukan oleh penulis yang terdahulu diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan Guirani Harum Septianida (2019) yang berjudul nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El Khalieqy. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah Seseorang yang berinteraksi dengan sesama makhluk hidup ciptaan tuhan harus saling mengerti dan memahami keadaan disekitarnya sebelum ia jauh melangkah, melihat contoh nilai dalam kehidupan juga sangat penting untuk masa depan dan untuk menyongsong moral yang baik untuk generasi muda penerus bangsa yang beretika. Apabila yang dilakukan seseorang harus sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik, begitu juga sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Guirani Harum Septianida memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu menganalisis karya sastra dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selain adanya kesamaan dalam penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan oleh peneliti ada juga perbedaannya, peneliti terdahulu meneliti tentang nilai kehidupan sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu nilai pendidikan yang terdapat dalam novel “*Mimpi Anak Pulau*” Karya Abidah El Khalieqy

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Karya Sastra

2.2.1.1 Pengertian Karya Sastra

Menurut Semi, Sastra. adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Menurut Panuti Sudjiman, Sastra sebagai karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapanya. Karya Sastra adalah sesuatu diungkapkan secara komunikatif yang mengandung maksud pembuat tulisan dengan tujuan estetika. Karya-karya ini sering mengungkapkan, baik di pertama atau ketiga orang, dengan plot dan melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang berhubungan dengan waktu mereka. Karya sastra terbentuk dari dua suku kata yaitu *karya* dan *sastra* yang menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) karya adalah pekerjaan; hasil perbuatan; buatan; ciptaan (terutama hasil karangan), sedangkan sastra adalah bahasa (kata-kata, gaya bahasa) yang dipakai dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari). jadi karya sastra adalah ciptaan atau hasil pikiran yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. karya sastra sering dibuat dengan latar dan sudut pandang orang ketiga maupun orang pertama dengan plot dan melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang terkait dengan waktu mereka, dan biasanya menceritakan sebuah kisah. Pada dasarnya, karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, karena karya sastra dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup,

walaupun dilukiskan dalam bentuk fiksi. Karya sastra dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin. Hiburan ini adalah jenis hiburan intelektual dan spiritual. Karya sastra juga dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk berkarya, karena siapa pun bisa menuangkan isi hati dan pikiran dalam sebuah tulisan yang bernilai seni.

2.2.1.2 Jenis-Jenis Karya Sastra

Jenis karya sastra terbagi menjadi 8 macam antara lain:

1. Puisi adalah Karya sastra yang terikat oleh suku kata dan ungkapan pendekatan tapi penuh makna, ungkapan yang tidak fulgar tapi dibungkus dengan kekerasan, baik klise atau tidak klise.
2. Pantun Pantun Berasal dari pulau Sumatera, Indonesia. bait pada pantun sangat terikat oleh garis pada setiap baris, menggunakan rumus abab. Pada bait pertama dan kedua baris disebut sampiran, sedangkan bait ketiga dan keempat adalah isi.
3. Roman Fiksi yang berisi tentang hikayat seseorang pemuda dari masa kanak-kanak sampai mati, atau dari bayi sampai dewasa. Roman merupakan sebuah karya sastra lama.
4. Novel adalah Bentuk sastrasebuah sastra yang mengisahkan sebuah kisah fiksi dalam kehidupan seseorang yang dianggap mengesankan. Misalnya, menceritakan tentang asal usul sebuah kesuksesan yang bisa di raih oleh Mery riana. Semua karakter dalam novel adalah fiksi belaka, tetapi disesuaikan dengan waktu ketika cerita itu ditulis. Jadi

terjadi seakan-akan itu terjadi pada saat itu. Novel ini termasuk sastra modern.

5. Cerpen Seperti namanya, cerita pendek biasanya hanya terdiri dari 2-5 lembar kertas folio atau ukuran F4. Cerita pendek hanya menceritakan peristiwa yang paling berkesan yang menimpa tokoh utama.
6. Dongeng adalah Cerita lama yang biasanya tidak diketahui anonim, mengatakan di ceritakan hanya dari mulut ke mulut. Walaupun sudah dikumpulkan dalam bentuk tertulis. Di masa lalu sudah menjadi kebiasaan ketika orang tua menceritakan kisah kisah ini pada anak anaknya. Namun sayang sekarang hampir tidak ada orang tua mendongeng kepada anak-anak mereka.
7. Legenda Sebenarnya hampir mirip dengan dongeng, legenda merupakan karangan yang tidak diketahui siapa pengarangnya. Namun legenda menceritakan tempat asal atau kisah kerajaan kuno. Misalnya Sangkuriang atau menceritakan asal-usul Gunung Maras.
8. Syair merujuk pada pengertian puisi secara umum. Dalam perkembangannya, syair mengalami perubahan sehingga tidak lagi mengacu tradisi Arab, asal syair.

2.2.2 Novel

2.2.2.1 Pengertian Novel

Kata novel berasal dari bahasa Itali novella yang secara harfiah berarti, sebuah barang baru yang kecil“, dan kemudian diartikan sebagai „cerita pendek dalam bentuk prosa“. (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2005: 9). Dalam bahasa Latin kata novel berasal novellus yang diturunkan pula dari kata noveis yang berarti baru. Dikatakan baru karena dibandingkan dengan jenis-jenis lain, novel ini baru muncul kemudian (Tarigan, 1995: 164).

Pendapat Tarigan diperkuat dengan pendapat Semi (1993: 32) bahwa novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Novel yang diartikan sebagai memberikan konsentrasi kehidupan yang lebih tegas, dengan roman yang diartikan rancangannya lebih luas mengandung sejarah perkembangan yang biasanya terdiri dari beberapa fragmen dan patut ditinjau kembali.

Sudjiman (1998: 53) mengatakan bahwa novel adalah prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk (moral) dalam kehidupan ini dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti yang luhur.

Saad (dalam Badudu J.S, 1984 :51) menyatakan nama cerita rekaan untuk cerita-cerita dalam bentuk prosa seperti: roman, novel, dan cerpen. Ketiganya dibedakan bukan pada panjang pendeknya cerita, yaitu dalam arti jumlah halaman karangan, melainkan yang paling utama ialah digresi, yaitu sebuah peristiwa-peristiwa yang secara tidak langsung berhubungan dengan cerita peristiwa yang secara tidak langsung berhubungan dengan cerita yang dimasukkan ke dalam cerita ini. Makin banyak digresi, makin menjadi luas ceritanya.

Batos (dalam Tarigan, 1995: 164) menyatakan bahwa novel merupakan sebuah roman, pelaku-pelaku mulai dengan waktu muda, menjadi tua, bergerak dari sebuah adegan yang lain dari suatu tempat ke tempat yang lain. Nurgiyantoro (2005: 15) menyatakan, novel merupakan karya yang bersifat realistik dan mengandung nilai psikologi yang mendalam, sehingga novel dapat berkembang dari sejarah, surat-surat, bentuk-bentuk nonfiksi atau dokumen-dokumen, sedangkan roman atau romansa lebih bersifat puitis. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa novel dan romansa berada dalam kedudukan yang berbeda. Jassin (dalam Nurgiyantoro, 2005: 16) membatasi novel sebagai suatu cerita yang bermain dalam dunia manusia dan benda yang di sekitar kita, tidak mendalam, lebih banyak melukiskan satu saat dari kehidupan seseorang dan lebih mengenai sesuatu episode.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah cerita fiktif yang berusaha menggambarkan atau

melukiskan kehidupan tokoh-tokohnya dengan menggunakan alur. Cerita fiktif tidak hanya sebagai cerita khayalan semata, tetapi sebuah imajinasi yang dihasilkan oleh pengarang adalah realitas atau fenomena yang dilihat dan dirasakan.

2.2.2.2 Ciri-ciri Novel

Hendy (1993: 225) menyebutkan ciri-ciri novel sebagai berikut :

1. Sajian cerita lebih panjang dari cerita pendek dan lebih pendek dari roman. Biasanya cerita dalam novel dibagi atas beberapa bagian.
2. Bahan cerita diangkat dari keadaan yang ada dalam masyarakat dengan ramuan fiksi pengarang.
3. Penyajian berita berlandas pada alur pokok atau alur utama yang batang tubuh cerita, dan dirangkai dengan beberapa alur penunjang yang bersifat otonom (mempunyai latar tersendiri).
4. Tema sebuah novel terdiri atas tema pokok (tema utama) dan tema bawahan yang berfungsi mendukung tema pokok tersebut.
5. Karakter tokoh-tokoh utama dalam novel berbeda-beda. Demikian juga karakter tokoh lainnya. Selain itu, dalam novel dijumpai pula tokoh statis dan tokoh dinamis. Tokoh statis adalah tokoh yang digambarkan berwatak tetap sejak awal hingga akhir. Tokoh dinamis sebaliknya, ia bisa mempunyai beberapa karakter yang berbeda atau tidak tetap.

2.2.3 Nilai Dalam Karya Sastra

2.2.3.1 Definisi Nilai

Kluckhohn (dalam Djajasudarma, 1997:10) mengatakan bahwa definisi nilai yang diterima sebagai konsep yang diinginkan di dalam

ilmu sosial adalah hasil pengaruh seleksi perilaku. Pandangan ini dapat dibandingkan dengan paham yang menyatakan bahwa manusia tidak berbeda di dunia ini, semua tidak dapat berhenti hanya dengan sebuah pandangan (maksud) faktual dari pengalaman yang berlaku. Hasil pengaruh seleksi yang diungkapkan Kluckhohn menunjukkan bahwa manusia tidak pernah berhenti dengan pengalaman yang berlaku dengan seleksi yang dianut melalui nilai-nilai yang berlaku bagi masyarakatnya sebagai makhluk sosial.

Perry (dalam Djajasudarma, 1997:11) menyatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu yang menarik bagi manusia sebagai subjek. Pendapat ini menyatakan bahwa manusia itu sendiri yang menentukan nilai, dan manusia sebagai pelaku (penilai) dari kebudayaan yang berlaku pada zamannya.

2.2.3.2 Jeni-Jenis Bentuk Nilai Dalam Karya Sastra

Menurut Wanita sholehah dalam 26 September 2017, Jenis-jenis nilai dalam karya sastra terbagi menjadi 7 yaitu :

1. Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan secara sadar maupun tidak dituliskan pengarang sebagai contoh yang baik dengan harapan pembaca akan menirunya. Dengan demikian, karya sastra tersebut dapat dikatakan sebagai guru bagi pembacanya.

2. Nilai Regilius dan Keagamaan

Nilai yang berhubungan dengan tubuh perjalanan Regilius tokoh-tokoh dalam cerita dapat menjadi inspirasi keagamaan bagi pembacanya.

3. Nilai Kritik Sosial

Hampir setiap karya sastra mengandung nilai-nilai kritik sosial dengan intensitas yang berbed-beda. Kritik sosial berikut biasanya muncul dari pandangan pengarangnya dengan kondisi sosial di lingkungan sekitarnya.

4. Nilai Keindahan/Estetika

Karya sastra merupakan karya fiksi yang disajikan dengan bahasa yang indah. Keindahan dari segi bahasa ini, lebih mudah ditemukan dalam karya sastra jenis puisi.

5. Nilai Budaya

Nilai yang berhubungan dengan adat istiadat masyarakat di suatu tempat.

6. Nilai Moral

Nilai moral biasanya disampaikan pengarang melalui sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya. Nilai moral tersebut dapat memberikan gambaran kepada pembacanya mengenai suatu hal yang baik dan yang buruk, sehingga pembacanya dalam kehidupannya dapat menemukan mana yang baik dan mana yang buruk.

7. Nilai Psikologi

Nilai yang berhubungan dengan kejiwaan seseorang

2.2.4 Nilai Pendidikan

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Nilai sebagai kualitas yang independen akan memiliki ketetapan yaitu tidak berubah yang terjadi pada objek yang dikenai nilai. Persahabatan sebagai nilai (positif/ baik) tidak akan berubah esensinya manakala ada pengkhianatan antara dua yang bersahabat. Artinya nilai adalah suatu ketetapan yang ada bagaimanapun keadaan di sekitarnya berlangsung.

Sastra dan tata nilai merupakan dua fenomena sosial yang saling melengkapi dalam hakikat mereka sebagai sesuatu yang eksistensial. Sastra sebagai produk kehidupan, mengandung nilai-nilai sosial, filsafat, religi, dan sebagainya baik yang bertolak dari pengungkapan kembali maupun yang mempeunyai penyodoran konsep baru (Suyitno, 1986: 3). Sastra tidak hanya memasuki ruang serta nilai-nilai kehidupan personal, tetapi juga nilai-nilai kehidupan manusia dalam arti total.

Menilai oleh Setiadi (2006: 110) dikatakan sebagai kegiatan menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain sehingga diperoleh menjadi suatu keputusan yang menyatakan sesuatu itu

berguna atau tidak berguna, benar atau tidak benar, baik, atau buruk, manusiawi atau tidak manusiawi, religius atau tidak religius, berdasarkan jenis tersebutlah nilai ada. Lasyo (Setiadi 2006: 117) menyatakan, nilai manusia merupakan landasan atau motivasi dalam segala tingkah laku atau perbuatannya. Sejalan dengan Lasyo, Darmodiharjo (dalam Setiadi, 2006: 117) mengungkapkan nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani. Sedangkan Soekanto (1983: 161) menyatakan, nilai-nilai merupakan abstraksi daripada pengalaman-pengalaman pribadi seseorang dengan sesamanya. Pada hakikatnya, nilai yang tertinggi selalu berujung pada nilai yang terdalam dan terabstrak bagi manusia, yaitu menyangkut tentang hal-hal yang bersifat hakiki. Dari beberapa pendapat tersebut di atas pengertian nilai dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang bernilai, berharga, bermutu, akan menunjukkan suatu kualitas dan akan berguna bagi kehidupan manusia.

2. Pengertian Pendidikan

Secara etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani “Paedogogike”, yang terdiri atas kata “Pais” yang berarti Anak” dan kata “Ago” yang berarti “Aku membimbing” (Hadi, 2003: 17). Jadi Soedomo Hadi menyimpulkan paedogogike berarti aku membimbing anak. Purwanto (1986: 11) menyatakan bahwa pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan

rohaninya ke arah kedewasaan. Hakikat pendidikan bertujuan untuk mendewasakan anak didik, maka seorang pendidik haruslah orang yang dewasa, karena tidak mungkin dapat mendewasakan anak didik jika pendidiknya sendiri belum dewasa. Tilaar (2002;435) mengatakan hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia. Selanjutnya dikatakan pula bahwa, memanusiakan manusia atau proses humanisasi melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya. Eksistensi ini menurut penulis adalah menempatkan kedudukan manusia pada tempatnya yang terhormat dan bermartabat. Kehormatan itu tentunya tidak lepas dari nilai-nilai luhur yang selalu dipegang umat manusia.

Pendidikan pada hakikatnya juga berarti mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari pernyataan tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam pendidikan, yaitu:

- a. Cerdas, berarti memiliki ilmu yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan nyata. Cerdas bermakna kreatif, inovatif dan siap mengaplikasikan ilmunya.
- b. Hidup, memiliki filosofi untuk menghargai kehidupan dan melakukan hal-hal yang terbaik untuk kehidupan itu sendiri. Hidup itu berarti merenungi bahwa suatu hari kita akan mati, dan segala amalan kita akan dipertanggungjawabkan kepadaNya. Filosofi hidup ini sangat syarat akan makna individualisme yang artinya mengangkat kehidupan seseorang,

memanusiakan manusia, memberikan makanan kehidupan berupa semangat, nilai moral, dan tujuan hidup.

- c. Bangsa, berarti manusia selain sebagai individu juga merupakan makhluk sosial yang membutuhkan keberadaan orang lain. Setiap individu berkewajiban menyumbangkan pengetahuannya untuk masyarakat meningkatkan derajat kemuliaan masyarakat sekitar dengan ilmu, sesuai dengan yang diajarkan agama dan pendidikan. Indikator terpenting kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan dan pengajaran (Ratna, 2005: 449).

Segala sesuatu yang digunakan untuk mendidik harus yang mengandung nilai didik, termasuk dalam pemilihan media. Novel sebagai suatu karya sastra, yang merupakan karya seni juga memerlukan pertimbangan dan penilaian tentang seninya (Pradopo, 2005: 30). Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya membantu peserta didik untuk menyadari nilai-nilai yang dimilikinya dan berupaya memfasilitasi mereka agar terbuka wawasan dan perasaannya untuk memiliki dan meyakini nilai yang lebih hakiki, lebih tahan lama, dan merupakan kebenaran yang dihormati dan diyakini secara sah sebagai manusia yang beradab (Setiadi, 2006: 114).

Adler (dalam Arifin, 1993: 12) mengartikan pendidikan sebagai proses dimana seluruh kemampuan manusia dipengaruhi oleh pembiasaan yang baik untuk membantu orang lain dan

dirinya sendiri mencapai kebiasaan yang baik. Secara etimologis, sastra juga berarti alat untuk mendidik (Ratna, 2009: 447). Masih menurut Ratna, lebih jauh dikaitkan dengan pesan dan muatannya, hampir secara keseluruhan karya sastra merupakan sarana-sarana etika. Jadinya antara pendidikan dan karya sastra (novel) adalah dua hal yang saling berkaitan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat dirumuskan bahwa nilai pendidikan merupakan segala sesuatu yang baik maupun buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran.

Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai pendidikan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya. Nilai-nilai pendidikan yang tersirat dalam berbagai hal dapat mengembangkan masyarakat dalam berbagai hal dapat mengembangkan masyarakat dengan berbagai dimensinya dan nilai-nilai tersebut mutlak dihayati dan diresapi manusia sebab ia mengarah pada kebaikan dalam berpikir dan bertindak sehingga dapat memajukan budi pekerti serta pikiran/ intelegensinya.

Nilai-nilai pendidikan dapat ditangkap manusia melalui berbagai hal diantaranya melalui pemahaman dan penikmatan sebuah karya sastra. Sastra khususnya humaniora sangat berperan

penting sebagai media dalam pentransformasian sebuah nilai termasuk halnya nilai pendidikan.

3. Macam-macam Nilai Pendidikan

Sastra sebagai hasil kehidupan mengandung nilai-nilai sosial, filosofi, religi dan sebagainya. Baik yang bertolak dari pengungkapan kembali maupun yang merupakan menciptakan terbaru semuanya dirumuskan secara tersurat dan tersirat. Sastra tidak saja lahir karena kejadian, tetapi juga dari kesadaran penciptaannya bahwa sastra sebagai sesuatu yang imajinatif, fiktif, dll, juga harus melayani misi-misi yang dapat dipertanggung jawabkan serta bertendens. Sastrawan pada waktu menciptakan karyanya tidak saja didorong oleh hasrat untuk menciptakan keindahan, tetapi juga berkehendak untuk menyampaikan pikiran-pikirannya, pendapat-pendapatnya, dan kesan-kesan perasaannya terhadap sesuatu.

Menacarai nilai luhur dari karya sastra adalah menentukan kreativitas terhadap hubungan kehidupannya. Dalam karya sastra akan tersimpan nilai atau pesan yang berisi amanat atau nasihat. Melalui karyanya, pencipta karya sastra berusaha untuk mempengaruhi pola pikir pembaca dan ikut mengkaji tentang baik dan buruk, benar mengambil pelajaran, teladan yang patut ditiru sebaliknya, untuk dicela bagi yang tidak baik.

Karya sastra diciptakan bukan sekedar untuk dinikmati, akan tetapi untuk dipahami dan diambil manfaatnya. Karya sastra

tidak sekedar benda mati yang tidak berarti, tetapi didalamnya termuat suatu ajaran berupa nilai-nilai hidup dan pesan-pesan luhur yang mampu menambah wawasan manusia dalam memahami kehidupan. Dalam karya sastra, berbagai nilai hidup dihadirkan karena hal ini merupakan hal positif yang mampu mendidik manusia, sehingga manusia mencapai hidup yang lebih baik sebagai makhluk yang dikaruniai oleh akal, pikiran, dan perasaan.

2.2.5 Kerangka Berpikir

Dalam novel *Mimpi Anak Pulau* nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Mimpi Anak Pulau* meliputi empat macam nilai pendidikan, yaitu: nilai pendidikan moral, religius, sosial, dan budaya. Semua nilai yang ditemukan tersebut semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca novel *Mimpi Anak Pulau*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena dalam metode deskriptif ini akan menghasilkan gambaran yang berupa kutipan dan kata-kata yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan yang tercermin dalam novel. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan hasil analisis tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El Khalieqy.

Penelitian ini mendeskripsikan aspek moral tokoh utama dalam novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El Khalieqy. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menggambarkan keadaan sebenarnya yaitu mendeskripsikan semua aspek nilai pendidikan yang ditemukan dalam novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El Khalieqy. Dengan metode ini, data yang telah terkumpul, diidentifikasi, dianalisis, dideskripsikan, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Moleong, (2007: 3) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

Menurut Kerlinger (Dalam Ratna, 2010: 217), data adalah hasil penelitian, baik yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan proses pemahaman lain, melaluinyalah ditarik inferensi.

Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan yaitu nilai jujur, nilai tanggung jawab, nilai cerdas, dan nilai peduli yang berupa kata, frasa, klausa atau kalimat yang terdapat dalam novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El Khalieqy.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Lofland (Dalam Moleong, 2012:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Mimpi Anak Pulau* Karya Abidah El Khalieqy diterbitkan oleh Ar-Ruzz Media, Yogyakarta: 2015 novel ini sebanyak 464 halaman.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

3.3.1 Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,

sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014: 240).

Teknik ini digunakan karena objek yang diteliti merupakan sebuah dokumen, yaitu novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El Khalieqy. Studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah karya sastra menjadi sumber data dalam penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik studi dokumenter karena novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El Khalieqy adalah sebagai dokumennya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter.

3.3.2 Metode Telaah Isi

Metode telaah adalah metode untuk mengkaji secara mendalam maksud atau permasalahan yang akan diteliti. Kajian isi adalah teknik penelitian yang memanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang benar dari data di atas dasar konteks (Moleong, 2012: 220).

Metode telaah isi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis kutipan kalimat, mengkaji secara mendalam dan menarik kesimpulan tentang nilai pendidikan yang ada dalam novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El Khalieqy.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca secara cermat dan berulang-ulang novel Mimpi Anak Pulau karya Abidah El Khalieqy.
2. Mengidentifikasi data yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan yang tercermin dalam novel Mimpi Anak Pulau karya Abidah El Khalieqy.
3. Mencatat data berdasarkan permasalahan penelitian.
4. Menguji keabsahan data menggunakan dua teknik yang terdiri dari ketekunan dan pengamatan.

